

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia harus melalui tahapan perkembangan yang diharapkan bisa menjadi manusia yang berguna dan produktif di bidang pekerjaan tertentu. Karena tugas perkembangan yang tidak dipenuhi akan menghambat penyelesaian tugas perkembangan selanjutnya, Banyak hal yang terbayang oleh seorang individu, salah satunya di masa remaja, peserta didik dituntut untuk lebih proaktif dalam merencanakan dan mempersiapkan masa depannya.<sup>1</sup>

Individu atau peserta didik menentukan pilihan karena ada sesuatu yang ingin dicapai. Dan mengharapkan pilihan yang dilakukan akan membawa dirinya dalam suatu kondisi yang lebih baik dari sebelumnya. Untuk memaksimalkan tugas perkembangannya dimasa depan maka dibutuhkan layanan Bimbingan karir yang merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha untuk membantu individu dalam memecahkan masalah karir agar memperoleh penyesuaian diri yang lebih baik di masa depan.

Apabila seseorang bekerja sesuai dengan bakat dan kemampuannya maka dia akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan, Sebaliknya apabila seseorang bekerja tidak sesuai dengan bakat/kemampuan tentu dia tidak akan semangat dalam bekerja dan hasilnya tentu tidak optimal. Dalam mengarahkan individu untuk menetapkan karir yang diminati maka diperlukan bimbingan secara optimal dan hal tersebut merupakan salah satu tugas dari pembimbing untuk dapat mengarahkannya.<sup>2</sup>

Kemampuan pengambilan keputusan karir merupakan suatu aspek penting untuk individu dalam menentukan karir dimasa depan. Seperti memahami dirinya sendiri mengenai dunia kerja, dan merencanakan masa depan yang sesuai dengan kehidupan yang diharapkan, tetapi tidak semua remaja dapat dengan mudah mengambil keputusan karir, karena banyak di antara peserta didik mengalami keraguan sebelum mantap pada satu pilihan karir.

Kesulitan-kesulitan ini dapat menjadikan individu menyerahkan tanggung jawab pengambilan keputusan pada orang lain, atau menunda dan menghindari dari tugas mengambil keputusan

---

<sup>1</sup> Ruslan A. Gani, *Bimbingan Karir Sebuah Panduan Pemilihan Karir di Dalam Bimbingan Karir yang Terarah*, (Bandung: Angkasa, 2012), 11.

<sup>2</sup> Ruslan A. Gani, *Bimbingan Karir Sebuah Panduan Pemilihan Karir didalam Bimbingan Karir Yang Terarah*, 12.

yang dapat mengakibatkan pengambilan keputusan tidak optimal. Dalam sebuah artikel menyebutkan banyak diantara lulusan SMA/SMK yang mengalami kegagalan dalam hal mempersiapkan mental dan kepribadian ketika memasuki dunia kerja.<sup>3</sup>

Fenomena ketidaksiapan peserta didik dalam memasuki dunia kerja ini akan berakibat fatal apabila terus berkelanjutan terjadi di dunia pendidikan. Fenomena ketidaksiapan peserta didik dalam memasuki dunia kerja juga terjadi pada peserta didik SMKS Rohmatul Ummah Kudus, contohnya seperti yang terjadi pada peserta didik SMKS Rohmatul Ummah Kudus. Minat peserta didik untuk melanjutkan keperguruan tinggi dan dunia kerja hampir seimbang. Namun, ketika ditanya “ingin mengambil jurusan apa? Akan bekerja dimana dan menjadi apa?” mereka masih kebingungan dan tidak memiliki arah yang pasti, mereka hanya mengandalkan keterampilan seadanya dengan pengetahuan tentang dunia kerja dan perguruan tinggi yang minim yang juga disebabkan oleh kurangnya informasi karir yang mereka dapatkan sehingga peserta didik tidak memiliki gambaran tentang pengambilan keputusan karir.<sup>4</sup>

Dalam pembuatan keputusan karir, konseli sering kali menghadapi hambatan seputar ketidaksesuaian antara diri dan informasi yang didapat. Untuk menanggulangi permasalahan tersebut peneliti menggunakan teknik self-management karena self-management merupakan suatu teknik yang mengarah kepada pikiran dan perilaku individu untuk mengatur dan mengubah kearah yang lebih baik melalui proses belajar tingkah laku yang baru.

Menurut Sukadji dalam Komalasari teknik self-management adalah suatu prosedur dimana individu mengatur perilakunya sendiri dengan proses konseli mengarahkan perubahan perilakunya sendiri dengan suatu teknik atau kombinasi teknik terapeutik.<sup>5</sup>

Teknik ini dapat membantu konseli dalam menghadapi permasalahan tersebut. Terkait dengan pengambilan keputusan karir peserta didik guru pembimbing berperan membantu peserta didik agar mereka dapat mengembangkan potensi dan memecahkan setiap masalahnya dengan mengimplementasikan teknik self-management dalam pengambilan keputusan karir.

---

<sup>3</sup> <http://kompas.com/kompascetak>. [diakses 9 Februari 2023, jam 17.00].

<sup>4</sup> SMKS Rohmatul Ummah (Jekulo, Kudus, Senin, 6 Januari 2023)

<sup>5</sup> Muhammad Satriadi Muratama, Layanan Konseling Behavioral Teknik Self-management untuk meningkatkan disiplin dan tanggung jawab belajar siswa disekolah, Tahun 2018 , Volume 05, Nomor 01.

Adapun cara meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan karir peserta didik di sekolah dibantu melalui sebuah layanan yang dikenal dengan layanan bimbingan konseling, dalam bimbingan konseling terdapat Sembilan jenis layanan yaitu layanan informasi, layanan orientasi, layanan penguasaan konten, layanan penempatan dan penyaluran, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konseling individual, layanan mediasi, dan layanan konsultasi.<sup>6</sup>

Dari kesembilan jenis layanan tersebut salah satu jenis layanan yang tepat untuk membantu meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir adalah layanan bimbingan kelompok karena dengan layanan bimbingan kelompok, peserta didik memperoleh berbagai informasi, khususnya mengenai cara pengambilan keputusan yang tepat, kemudian secara bersama-sama peserta didik diajak untuk mengemukakan pendapatnya mengenai topik yang dibicarakan sehingga peserta didik memperoleh pemahaman mengenai cara pengambilan keputusan yang tepat, dan mampu mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup> Hal ini sesuai dengan fungsi utama bimbingan kelompok yaitu pemahaman dan pengembangan.

Menurut Wibowo “Bimbingan kelompok ditunjukkan untuk memberikan informasi seluas-luasnya kepada klien supaya mereka dapat membuat keputusan yang memadai mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masa depan.<sup>8</sup> Dengan demikian pemberian layanan ini diharapkan agar peserta didik bisa mengetahui dan memahami secara mendalam perencanaan karir yang sesuai bakat dan minat dalam memasuki perkuliahan nantinya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMKS Rohmatul Ummah Kudus terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan karir, seperti minimnya pengetahuan yang mereka miliki tentang karir dan hal tersebut disebabkan oleh kurangnya informasi tentang karir sehingga peserta

---

<sup>6</sup> Bahri Musthofa, *Bimbingan dan konseling disekolah* (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2011), 86.

<sup>7</sup> Novi Rosdiana Fatimah, *Peningkatan kemampuan pengambilan keputusan melalui layanan bimbingan kelompok di SMA 2 Ungaran, Skripsi* (Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2010)

<sup>8</sup> Wibowo, Mungin Edi, *“Konseling Kelompok Perkembangan”*, (Semarang : UNNES Press, 2005), 17.

didik tidak memiliki gambaran atau pemahaman yang mendalam terhadap pengambilan keputusan karir selanjutnya.<sup>9</sup>

Untuk membantu siswa dalam merencanakan karirnya guru BK melaksanakan layanan bimbingan konseling kelompok dengan menggunakan teknik *self management* serta bimbingan karir yang bertujuan untuk mengetahui masalah siswa yang berkaitan tentang karir, lebih-lebih bagi siswa yang akan mengambil keputusan untuk menentukan arah karir masa depannya. Konselor akan menjumpai konseli-konseli yang berada pada tingkat perkembangan karir yang berbeda-beda dan dengan taraf pengambilan keputusan yang berbeda-beda, maka dari itu perlunya untuk dilakukannya bimbingan karir secara kelompok menggunakan teknik *self management* agar dapat membantu seseorang memilih karir yang dicita-citakannya untuk masa depannya nanti.

Harapan peneliti disini agar siswa mampu dalam merencanakan karir untuk masa depannya. Dalam merencanakan karirnya siswa harus menyesuaikannya dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki siswa tersebut. Setelah lulus sekolah nanti siswa sudah siap untuk bersaing dalam dunia pekerjaan dimana sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya. Sehingga siswa merasa nyaman saat mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya. Maka dari itu diperlukan peran guru BK untuk membantu siswa dalam merencanakan karirnya dan mencegah siswa tidak memiliki perencanaan karir masa depan. Karena dengan demikian siswa dapat mengasah kemampuan sesuai dengan apa yang dicita-citakannya. Dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *self management* ini siswa dapat saling berinteraksi dengan satu sama yang lain didalam kelompok tersebut untuk membahas topik tentang perencanaan karir dan cara menyelesaikannya. Dengan diadakannya layanan bimbingan kelompok ini maka terjadi suatu interaksi yang konsisten yang dapat membuat siswa semakin terbuka dalam menyampaikan pendapat dan pertanyaan selama proses bimbingan kelompok berlangsung. Interaksi ini akan membuat siswa semakin bersemangat dan percaya diri dalam proses layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *self management* ini. Sehingga siswa dapat saling mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapatnya tentang karir dalam kelompok tersebut. Bimbingan kelompok menggunakan teknik *self management* ini dipandu oleh pemimpin kelompok, dimana pemimpin kelompok

---

<sup>9</sup> Hasil Pra Observasi di SMKS Rohmatul Ummah Kudus Pada Tanggal 9 Februari 2023.

disini adalah guru BK. Peran guru BK disini sangat penting karena agar siswa mampu paham, mengerti dan dapat memecahkan masalah tentang karir sehingga siswa dapat merencanakan karirnya yang sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki untuk kebutuhan masa depannya. Sehingga siswa dapat mempersiapkan dirinya untuk menghadapi persaingan didunia kerja nantinya.

Berdasarkan fenomena-fenomena dan penelitian yang relevan di atas, maka peneliti termotivasi untuk meneliti lebih dalam dengan judul “Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Self Management* Untuk Mengatasi Permasalahan Pemilihan Karir Siswa”.

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat permasalahan pemilihan karir pada siswa kelas XII SMKS Rohmatul Ummah Kudus?
2. Bagaimana penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* pada siswa kelas XII SMKS Rohmatul Ummah Kudus?
3. Bagaimana pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* untuk mengatasi permasalahan pemilihan karir pada siswa kelas XII SMKS Rohmatul Ummah Kudus?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tingkat permasalahan pemilihan karir pada siswa kelas XII SMKS Rohmatul Ummah Kudus.
2. Untuk mengetahui penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* pada siswa kelas XII SMKS Rohmatul Ummah Kudus.
3. Untuk menganalisis pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* untuk mengatasi permasalahan pemilihan karir pada siswa kelas XII SMKS Rohmatul Ummah Kudus.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis maupun praktis, yakni :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu bimbingan dan konseling khususnya dalam bidang bimbingan karir bahwa sangat penting pengolaan diri sebelum mengambil keputusan karir.



2. Manfaat Praktis.

a. Bagi Peneliti

Sebagai calon guru bimbingan konseling, penelitian ini dilakukan agar peneliti mengetahui dampak positif terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir peserta didik.

b. Bagi lembaga

Pembahasan ini dapat memberikan masukan tentang bimbingan karir teknik self-management terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir.

c. Bagi peserta didik

Pembahasan ini dapat dijadikan sebagai tempat menambahnya wawasan tentang kemampuan pengambilan keputusan karir nantinya.

**E. Sistematika Penulisan**

Untuk memahami masalah yang dibahas dalam penelitian ini, maka penulis mendeskripsikan sesuai dari urutan bab I sampai bab V secara global sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab I dengan bab yang lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini akan dikemukakan hal-hal mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Hal yang dikemukakan dalam Landasan Teori adalah layanan bimbingan kelompok, teknik self management, pengambilan keputusan, teori pengambilan keputusan karir, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, Waktu dan Lokasi Penelitian, Subyek dan Obyek Penelitian, Instrumen Penelitian, sumber data, Metode pengumpulan data, Metode analisis data.

